

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Anggaran

Anggaran merupakan rencana kerja suatu perusahaan dimasa mendatang. Proses penyiapan anggaran disebut penganggaran rencana kerja perusahaan tersebut ditulis dalam bentuk deretan angka yang merupakan target pencapaian perusahaan. Dibuat dalam bentuk angka sehingga dapat memudahkan dan meramalkan target yang ingin dicapai oleh perusahaan di dalam suatu periode tertentu. Rencana tersebut merupakan suatu sasaran resmi perusahaan yang harus diupayakan untuk dicapai. Tanpa ada upaya serius untuk mencapainya, maka anggaran disusun oleh perusahaan tidak terlalu banyak manfaatnya.

Penelitian Avriano (2017) menyatakan bahwa dengan adanya masalah yang terjadi dalam suatu perusahaan akan menyebabkan dan dibutuhkannya perencanaan yang handal sehingga tujuan dari perusahaan tersebut dapat tercapai. Salah satu perencanaan yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah dengan melakukan penyusunan anggaran perusahaan. Anggaran dipergunakan oleh pihak manajemen sebagai alat bantu dalam usahanya untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan.

Berikut ini adalah pengertian anggaran menurut :

- a. Darsono Prawironegoro dan Ari Purwanti (2010)
Anggaran adalah rencana tentang kegiatan perusahaan yang mencakup berbagai kegiatan operasional yang saling berkaitan dan saling memengaruhi satu sama lain sebagai pedoman untuk mencapai tujuan dan sasaran suatu organisasi. Berdasarkan beberapa pengertian anggaran di atas, maka dapat disimpulkan anggaran merupakan suatu rencana sistematis dalam suatu organisasi dan dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu.
- b. M. Nafarin (2010)
Anggaran merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang, tetapi dapat juga dinyatakan dalam satuan barang atau jasa.

2.2. Manfaat Anggaran

Anggaran merupakan suatu hal yang dibutuhkan dalam dunia usaha, adapun manfaat anggaran tersebut menurut (Avriano 2017) adalah:

- a. Adanya Perencanaan Terpadu
Anggaran dapat digunakan sebagai pedoman yang digunakan dalam merumuskan perencanaan dan untuk menjalankan pengendalian terhadap berbagai kegiatan-kegiatan secara menyeluruh.
- b. Sebagai Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Perusahaan
Anggaran disusun agar memberi pedoman bagi perusahaan yang berguna untuk manajemen maupun bawahan. Sehingga bawahan menyadari bahwa manajemen memiliki pemahaman yang baik tentang operasi perusahaan dan bawahan akan memiliki pedoman yang jelas dalam melaksanakan tugasnya. Dan juga dengan penyusunan anggaran, perusahaan dapat mengantisipasi perubahan dalam lingkungan dan melakukan penyesuaian sehingga kinerja perusahaan menjadi lebih baik.

- c. Sebagai Alat Pengkoordinasian Kerja
Dengan adanya penganggaran dapat memperbaiki koordinasi kerja karena sistem anggaran memberikan pedoman seluruh operasional perusahaan, sehingga memungkinkan bagi para manajer divisi dapat melihat hubungan setiap divisi lainnya.
- d. Sebagai Alat Evaluasi
Anggaran digunakan juga sebagai alat evaluasi dalam perusahaan yang dimana disusun dengan baik dan relevan sehingga dapat memberikan pedoman yang baik untuk operasi perusahaan dalam menentukan langkah-langkah yang ingin dicapai, agar pekerjaan bisa diselesaikan dengan baik.

2.3. Tujuan Penyusunan Anggaran

Adapun tujuan dari penyusunan anggaran menurut (Cahyani 2018) Adalah:

- a. Untuk membantu perusahaan dalam menyatakan harapan/sasaran yang ingin dicapai, sehingga terhindar dari kerancuan dan memberikan langkah yang baik untuk mencapai sasaran.
- b. Untuk dijadikan sebagai alat mengkomunikasikan manajemen kepada pihak-pihak yang terkait agar anggaran bisa dimengerti dan dilaksanakan.
- c. Untuk mengkoordinasikan cara atau metode penggunaan sumber dana dalam rangka memaksimalkan sumber daya.
- d. Untuk menyediakan suatu rencana dengan maksud dapat mengurangi segala resiko yang terjadi kedepan dan memberikan pengarahannya yang lebih baik bagi pihak-pihak yang terkait dalam upaya mencapai tujuan perusahaan.

2.4. Macam-Macam Anggaran

- a. Anggaran Penjualan

Pada umumnya suatu perusahaan memiliki kemampuan yang terbatas dalam menjual hasil produksinya. Oleh karena itu tidak adanya membeli material, menghasilkan barang atas jasa, mencari modal atau membeli mesin-mesin yang lebih besar dalam kemampuan menjual. Sehingga secara garis besar anggaran penjualan merupakan dasar melakukan aktivitas-aktivitas lain serta disusun lebih awal dari anggaran-anggaran lainnya. Penelitian (Cahyani 2018) menyatakan bahwa anggaran penjualan merupakan anggaran yang disusun secara terperinci dan teliti tentang penjualan dimasa mendatang dimana didalamnya terdapat jenis barang, jumlah barang, harga, waktu serta tempat penjualan.

Tabel 2. 1 Format Anggaran Penjualan

Nama Perusahaan Anggaran Penjualan periode Anggaran (20xx)				
	Produk X	Produk Y	Produk Z	Total
Januari				
Penualan (unit)				
Harga Jual				
Total Penjualan				

Sumber : Catur Sasongko;Safrida Romandang Parulin

b. Anggaran Produksi

Anggaran produksi suatu perusahaan sering dikatakan dengan biaya bahan mentah, tenaga kerja langsung dan Biaya Overhead Pabrik (BOP). Anggaran produksi merupakan anggaran jumlah yang harus diproduksi yaitu suatu perencanaan tingkat volume barang yang harus diproduksi oleh perusahaan agar sesuai dengan volume yang telah direncanakan. Terdapat tiga pendekatan dalam menyusun anggaran produksi sebagai berikut:

1. Pendekatan Stabilitas Produksi

Pendekatan stabilitas produksi adalah kebijakan untuk memproduksi pada tingkat produksi yang sama setiap bulannya dalam satu tahun. Pendekatan stabilitas persediaan.

2. Pendekatan Stabilitas

Persediaan adalah pendekatan yang dilakukan dengan mempertahankan kestabilan persediaan unit yang diproduksi dibiarkan berfluktuasi.

Pendekatan Kebijakan Kombinasi.

3. Pendekatan kebijakan kombinasi adalah kebijakan yang menggabungkan kedua pendekatan antara pendekatan produksi stabil dengan persediaan stabil.

Tabel 2. 2 Format Anggaran Produksi

Anggaran Produksi Nama Perusahaan Periode Anggaran	
Penjualan (unit)	xx
(+)persediaan akhir barang jadi	xx
Jumlah Barang yang dibutuhkan	xxxx
(-)persediaan awal barang jadi	xx
Jumlah barang jadi yang akan diproduksi	xxxx

Sumber : Catur Sasongko;Safrida Romandang Parulin

c. Anggaran Bahan Baku

Anggaran bahan baku merupakan anggaran yang berhubungan dan direncanakan yang disusun secara sistematis untuk biaya bahan baku yang digunakan selama periode tertentu, yang didalamnya terdiri dari rencana jenis bahan baku yang akan diolah, jumlah bahan baku yang dibutuhkan, dan waktu yang

digunakan saat bahan baku diolah. Dalam proses produksi bahan baku dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu bahan baku langsung (direct material) dan bahan baku tak langsung (indirect material). Bahan baku langsung adalah bahan baku mentah yang menjadi bagian dari barang jadi yang diproduksi. Sedangkan bahan baku tidak langsung adalah bahan baku yang ikut berperan dalam proses produksi yang tidak tampak secara jelas terhadap barang jadi yang dihasilkan.

Sebagai biaya produksi anggaran biaya bahan baku dibagi menjadi dua yaitu, anggaran pemakaian bahan baku dan anggaran pembelian bahan baku. Berikut format anggaran pembelian bahan baku:

Tabel 2. 3 Format Anggaran Pemakaian Bahan Baku

Nama Perusahaan Anggaran Pemakaian Bahan Baku untuk Periode Anggaran(20xx)			
	Bahan baku 1	Bahan baku 2	dst
Jumlah Produksi barang jadi			
Standar kebutuhan bahan baku per unit			
Jumlah kebutuhan bahan baku untuk produksi			
Harga bahan baku per unit			
Total biaya bahan baku per unit			

Sumber : Catur Sasongko;Safrida Romandang Parulin

Setelah menyusun anggaran pemakaian bahan baku maka akan disusun anggaran untuk pembelian bahan baku. Berikut format anggaran pembelian bahan baku:

Tabel 2. 4 Format Anggaran Pembelian Bahan Baku

Nama Perusahaan Anggaran Pembelian Bahan Baku untuk Periode Anggaran(20xx)			
	BB 1	BB 2	dst.
Jumlah kebutuhan BB untuk produksi			
(+) persediaan akhir BB			
jumlah kebutuhan BB			
(-)Persediaan awal BB			
Jumlah BB yang harus dibeli			
harga BB per unit			
Total biaya pembelian BB			

Sumber : Catur Sasongko;Safrida Romandang Parulin

d. Anggaran Tenaga Kerja

Setiap perusahaan membutuhkan yang namanya tenaga kerja, tenaga kerja disini tidak lain adalah manusia, dimana manusia sebagai tenaga kerja langsung. Walaupun sekarang dalam perusahaan kebanyakan menggunakan mesin tetapi tentu saja mesin tidak akan berjalan apabila tidak dioperasikan oleh manusia. Tenaga kerja disini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses produksi. Anggaran tenaga kerja merupakan anggaran yang direncanakan secara terperinci berisi upah yang akan dibayarkan kepada tenaga kerja langsung untuk kegiatan produksi dimasa yang akan datang.

Tabel 2. 5 Format Anggaran Tenaga Kerja Langsung

Nama Perusahaan Anggaran Tenaga Kerja Langsung Periode (20xx) Nama Produk:		
	Produk 1	Produk 2
jumlah produksi		
Standar penggunaan jam tenaga kerja langsung		
Jumlah jam tenaga kerja langsung		
Upah per jam		
Anggaran biaya tenaga kerja langsung		

Sumber : Catur Sasongko;Safrida Romandang Parulin

e. Anggaran Biaya Overhead Pabrik (BOP)

Biaya Overhead Pabrik (BOP) merupakan biaya yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan produksi. Yang termasuk dalam biaya overhead produksi ini adalah biaya bahan baku tidak langsung, biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya utilitas dan lain sebagainya.

Tabel 2. 6 Format Anggaran Biaya Overhead Pabrik

Nama Perusahaan Anggaran Biaya Overhead Pabrik Periode Anggaran(20xx) Nama Produk				
	Biaya OH Tetap	Biaya OH Variabel	Biaya OH Semivariabel	Total
Departemen X				
Biaya A				
Biaya B				
Biaya C				
Total				

Sumber : Catur Sasongko;Safrida Romandang Parulin

f. Anggaran Biaya Variabel

Anggaran biaya variabel adalah anggaran yang sifatnya tidak tetap dan sering berubah-ubah sesuai tingkat produksi yang dilakukan selama periode tertentu. Semakin banyak hasil produksi yang dilakukan oleh perusahaan maka biaya variabel akan meningkat, begitu juga dengan sebaliknya. Beberapa metode atau teknik yang dapat digunakan dalam memisahkan unsur tetap dan variabel:

1. Metode perkiraan langsung, yaitu hanya dapat dipakai pada keadaan tertentu, dimana perhitungan unsur-unsur biaya secara kuantitatif tidak dapat dilakukan karena suatu sebab.
2. Metode tinggi-rendah, yaitu menghitung parameter diantara dua macam volume output atau tingkat kegiatan yang berbeda.
3. Metode kuadrat terkecil (least-squares method), menganggap bahwa hubungan antara biaya dengan perubahan volume kegiatan berbentuk hubungan garis lurus dengan persamaan garis regresi.

g. Anggaran Kas

Anggaran kas merupakan prediksi aliran kas masuk dan aliran kas keluar yang terjadi dalam perusahaan pada periode tertentu, serta penjelasan sumber-sumber pemasukan dan pengeluaran kas perusahaan. Semakin baik perusahaan dalam mengelola kas maka akan semakin baik pula perputaran kas nya, jika perusahaan memiliki kelebihan kas maka tingkat likuiditas perusahaan tinggi dan kemampuan membayar kewajiban jangka pendek akan lebih gampang. Namun jika perusahaan memiliki kas berlebih itu juga dapat diartikan perputaran kas perusahaan lambat dan kemampuan dalam mengelola kas perusahaan rendah.

Tabel 2. 7 Format Anggaran Kas

Nama Perusahaan Anggaran Kas Periode			
Keterangan	Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3
Saldo awal			
Aktivitas Operasi			
Aktivitas Investasi			
Aktivitas Pendanaan			
Saldo akhir			

Sumber : Catur Sasongko;Safrida Romandang Parulin

h. Proyeksi Laba Rugi

Proyeksi laba adalah jumlah laba yang ingin diperoleh perusahaan melalui berbagai aktivitas operasional yang mencakup kegiatan produksi dan penjualan di dalam suatu periode tertentu.

i. Proyeksi Neraca

Proyeksi neraca ada prediksi jumlah dan rincian kekayaan yang akan dimiliki perusahaan beserta seluruh kewajibannya, baik kepada kreditur maupun kepada pemegang saham pada periode tertentu dimasa mendatang (Avriano 2017).

2.5. Anggaran Komprehensif

Dalam menyusun anggaran perusahaan dapat dilakukan dengan dua cara yakni dengan anggaran parsial dan anggaran komprehensif. Anggaran komprehensif merupakan anggaran yang menggabungkan seluruh rencana organisasi dengan mencakup seluruh aktivitas perusahaan baik dalam bidang pemasaran, produksi, keuangan dan administrasi.

Penelitian Avriano (2017) menyatakan bahwa anggaran komprehensif merupakan anggaran yang disusun secara lengkap dengan dari berbagai jenis anggaran. Anggaran komprehensif ini merupakan perpaduan dari anggaran keuangan dan anggaran operasional yang disusun dengan lengkap.

2.6. Penyusunan Anggaran Komprehensif

Langkah-langkah yang digunakan dalam menyusun anggaran operasional Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Syifa Hidroponik, berikut adalah caranya:

- a. Mengacu pada data penjualan tahun-tahun sebelumnya serta mempertimbangkan berbagai faktor eksternal yang relevan, seperti daya beli masyarakat, tingkat inflasi, perubahan selera konsumen dan sebagainya.
- b. Melakukan peramalan penjualan atau forecast penjualan. Yang dimaksud dengan forecast penjualan disini adalah serangkain peramalan penjualan selama periode tertentu, dan pangsa pasar yang dapat diambil oleh perusahaan dalam mempertimbangkan faktor-faktor internal dan eksternal.
- c. Tahap yang ketiga adalah melakukan penyusunan anggaran operasional yang dilakukan dengan tahap-tahap berikut:
 1. Anggaran penjualan, merupakan anggaran yang direncanakan dan disusun secara sistematis yang berkaitan dengan aktivitas penjualan. Rencana tersebut berupa volume penjualan selama periode tertentu, setiap produk yang diproduksi.
 2. Anggaran produksi, berdasarkan anggaran penjualan yang telah disusun, maka perusahaan dapat menyusun anggaran produksi di dalam satu periode tertentu. Anggaran produksi merupakan volume barang yang akan dihasilkan dalam periode tertentu. Untuk menentukan jumlah barang yang akan dihasilkan mengacu pada volume penjualan dengan syarat mempertimbangkan persediaan awal dan akhir periode.
 3. Anggaran bahan baku, dari anggaran produksi yang disusun, maka dapat disusun anggaran bahan baku, sehingga perusahaan dapat menentukan jumlah bahan bahan baku yang dibutuhkan dalam periode tertentu.
 4. Anggaran tenaga kerja, anggaran ini mengacu pada anggaran produksi. Anggaran ini dibutuhkan perusahaan untuk mengetahui apakah jam kerja sudah cukup memadai dalam memenuhi kebutuhan produksi.
 5. Anggaran overhead pabrik, anggaran ini memberikan skedul harga pokok produksi selain bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung. Untuk penyusunan anggaran ini harus dirinci menurut perilaku biaya dan tarif overhead pabrik yang ditentukan dimuka harus dihitung. Tarif ini digunakan untuk membebankan overhead pabrik kesatuan produk dalam periode tertentu.
 6. Anggaran biaya operasi, terdiri dari biaya pemasaran dan biaya administrasi dan umum yang diantisipasi selama periode anggaran yang akan dikeluarkan untuk bidang selain bidang produksi. Anggaran pemasaran disusun berdasarkan volume produk yang akan dijual. Sedangkan biaya administrasi dan umum, tidak terkait secara langsung dengan besarnya volume penjualan atau produksi.

7. Anggaran harga pokok produksi, anggaran ini dibuat untuk tujuan pelaporan dan untuk menyusun anggaran harga pokok penjualan.
8. Berdasarkan gabungan dari keseluruhan anggaran maka dibuat anggaran laba rugi. Anggaran ini merupakan salah satu skedul utama dalam proses anggaran dan anggaran ini berfungsi sebagai standar untuk mengukur peningkatan perusahaan dimasa yang akan datang.
9. Tahap akhir adalah penyusunan laporan posisi keuangan.

2.7. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai referensi dalam penelitian ini memiliki hasil yang bervariasi. Berikut akan dijelaskan beberapa hasil dari penelitian terdahulu. Penelitian Rosalia (2019) tentang Penyusunan Anggaran Komprehensif Pada UKM Sepatu Sello Shoe Malang dengan hasil penelitian Penyusunan anggaran bagi UKM merupakan unsur penting bagi UKM tersebut dalam mengelola keuangan UKM tersebut. Perlunya pengelolaan biaya yang akurat akan meningkatkan penghasilan suatu usaha.

Penelitian Avriano (2017) tentang Proses Penyusunan Anggaran Komprehensif Pada PT Tiara Kencana Periode Tahun 2018 yaitu dengan menggunakan least square method (metode kuadrat terkecil). Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa meningkatkan harga jual produk, menetapkan diskon rata-rata, serta peningkatan BOP dan biaya lain lain dapat meningkatkan laba bersih yang diperoleh perusahaan. Anggaran komprehensif yang dibuat dapat membantu perusahaan membuat perencanaan dan melakukan pengendalian terutama dalam menjalankan kegiatan usaha.

Penelitian Wahyuni (2017) tentang Penyusunan Anggaran Komprehensif Pada Usaha Kerupuk Azizah dengan hasil penelitian perlunya penyusunan anggaran komprehensif dalam menjalankan usaha untuk mempermudah dalam melakukan pengelolaan biaya.

Penelitian Ridho (2017) tentang Penyusunan Anggaran Komprehensif Pada Pabrik Tahu Berkah, menunjukkan bahwa metode yang digunakan adalah metode forecasting (metode peramalan) dengan menggunakan least square method (metode kuadrat terkecil) dan metode kuadrat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlunya pemisahan biaya-biaya produksi kedalam biaya-biaya yang lebih rinci agar mendapatkan harga pokok produksi yang akurat.

Beberapa penelitian di atas memiliki beberapa persamaan yakni dengan menggunakan forecasting method (metode peramalan) dan least square method (metode kuadrat terkecil). Meskipun kedua penelitian diatas memiliki persamaan pada periode penelitian objek yang diteliti berbeda-beda. Pada penelitian ini akan diterapkan pada objek dan periode yang berbeda pada penelitian sebelumnya namun akan menggunakan metode yang sama yakni forecasting method (metode peramalan) dan least square method (metode kuadrat terkecil).

2.8. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan sumber ilmu pengetahuan yang digunakan untuk memperkaya teori-teori yang digunakan penulis dalam penelitian ini.

Tabel 2. 8 Penelitian Terdahulu

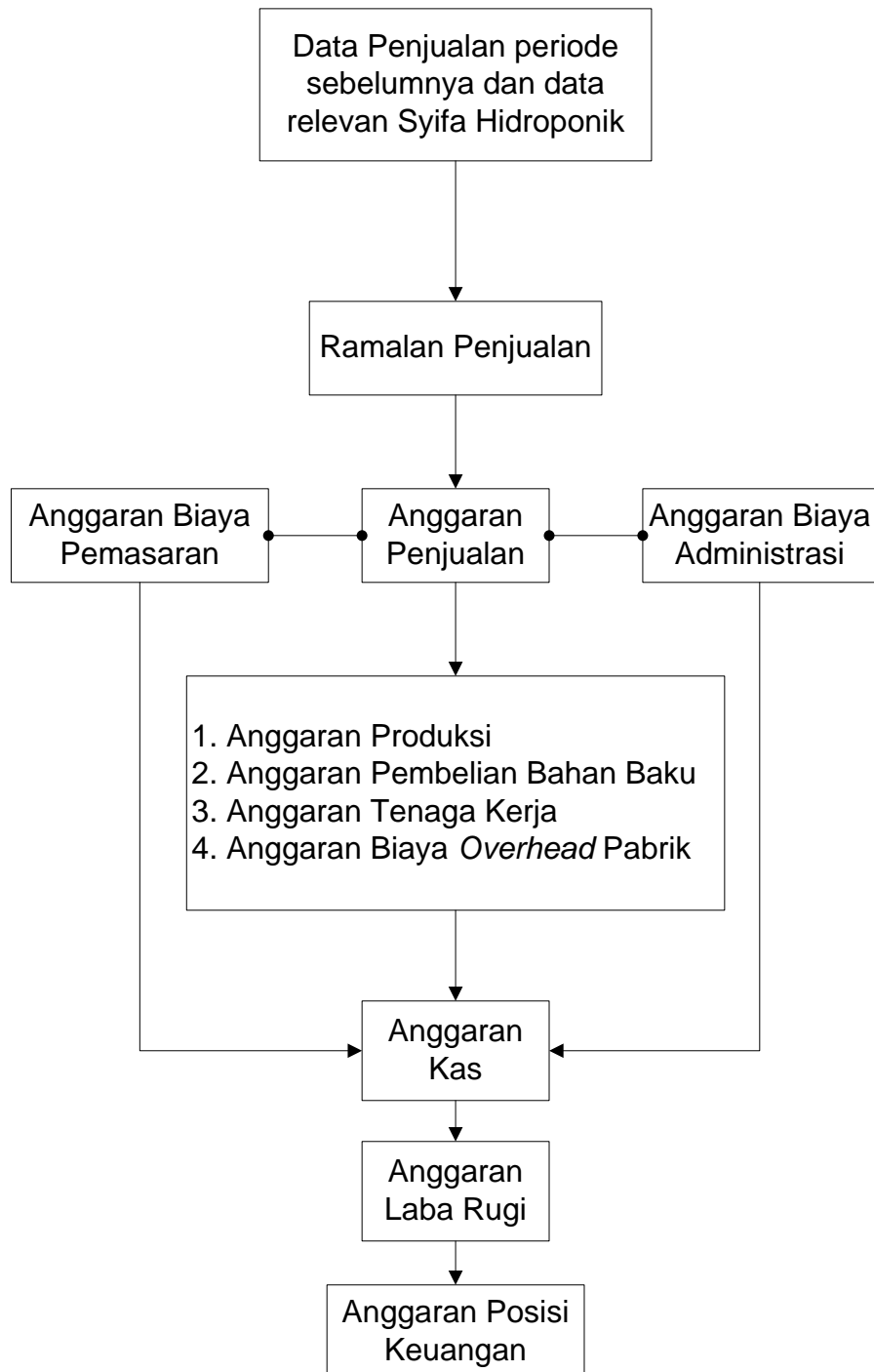
No	Peneliti	Judul	Objek Penelitian	Hasil Penelitian
1	Rosalia (2019)	Penyusunan Anggaran Komprehensif Pada UKM Sepatu Sello Shoe Malang	UKM Sepatu Sello Shoe Malang	Penyusunan anggaran bagi UKM merupakan unsur penting bagi UKM tersebut dalam mengelola keuangan UKM tersebut. Perlunya pengelolaan biaya yang akurat akan meningkatkan penghasilan suatu saha
2	Yongkie Avriano (2017)	Proses Penyusunan Anggaran Komprehensif Pada PT Tiara Kencana Untuk Periode Tahun 2018	PT Tiara Kencana	PT Tiara Kencana Periode Tahun 2018 yaitu dengan menggunakan least squer method (metode kuadrat terkecil). Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa meningkatkan harga jual produk, menetapkan diskon rata-rata, serta peningkatan BOP dan biaya lain lain dapat meningkatkan laba bersih yang diperoleh perusahaan. Anggaran komprehensif yang dibuat dapat membantu perusahaan membuat perencanaan dan melakukan pengendalian terutama dalam menjalankan kegiatan usaha.
3	Wahyuni (2017)	Penyusunan Anggaran Komprehensif	Pada Usaha Kerupuk Azizah	perlunya penyusunan anggaran komprehensif dalam

No	Peneliti	Judul	Objek Penelitian	Hasil Penelitian
		Pada Usaha Kerupuk Azizah		menjalankan usaha untuk mempermudah dalam melakukan pengelolaan biaya.
4	Minarti (2017)	Analisis Sistem Penyusunan Anggaran Biaya Operasional pada PT Sinergi Integra Service	PT Sinergi Integra Service	<p>1. Anggaran biaya operasional merupakan anggaran yang digunakan untuk menjalankan kegiatan perusahaan. Dalam hal ini PT. Sinergi Intergra Service menjalankan aktivitas perusahaannya sesuai dengan anggaran yang sudah dibuat.</p> <p>2. Penyusunan anggaran biaya operasional pada PT. Sinrgi Intergra Service belum sesuai dengan tata cara penyusunan biaya operasional yaitu dikelompokkan antara biaya tetap, biaya variabel, dan biaya semi variabel.</p>
5	Ridho (2017)	Penyusunan Anggaran Komprehensif Pada Pabrik Tahu Berkah	Pabrik Tahu Berkah	Perlunya pemisahan biaya-biaya produksi kedalam biaya-biaya yang lebih rinci agar mendapatkan harga pokok produksi yang akurat.

2.9. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah pola pemikiran yang membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir. Kerangka berpikir berisi sistem yang sudah disusun sesuai dengan tahapan-tahapan yang dilakukan selama penelitian, mulai tahap yang paling pertama hingga hasil penelitian.

Adapun kerangka berpikir dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir